

## TRANSFORMASI PENGGANTIAN PADA TEKS TERJEMAHAN AL-QURAN YANG MENDUNG ETIKA BERBAHASA

Markhamah<sup>1)</sup>, A. Ngalim<sup>2)</sup>, Muinudinillah B<sup>3)</sup>,  
Atiqa Sabardila<sup>4)</sup>, Susilowati<sup>5)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>4)</sup> PBSID FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>5)</sup> Alumni MPB Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

### ABSTRACT

*This study aims to identify and describe the types of transformation replacements in the translation of the Quran which contain language ethics, and analyze their functions. The study involves descriptive qualitative method. The research object is the transformation replacements in the translation of the Quran which contain language ethics and their functions. In obtaining the data, field note and content analysis are applied. The data are analyzed by distributive and comparative techniques. The findings show that the types of transformation replacements in the translation of the Quran which contain language ethics include (1) the replacement of equal syntactic level, and (2) the replacement of smaller syntactic levels, from one to four levels. The transformation replacements in the translation of the Quran function to show language ethics including the replacement of linguistic units which clarify the participants (the first, second, and third speakers), and the replacement of linguistic units into shorter forms to make effective sentences.*

**Keywords:** *transformation, the Koran, replacement of equal syntactic levels, replacement of smaller syntactic levels*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis transformasi penggantian serta menganalisis fungsinya pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya jenis transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa dan fungsi penggantian dimaksud. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik simak yang diikuti dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode agih dan metode padan. Berdasarkan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis transformasi penggantian yang terdapat pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa adalah: (1) penggantian sama tataran dan (2) penggantian turun tataran. Penggantian turun tataran terdiri atas: penggantian turun satu hierarki, penggantian turun dua hierarki, penggantian turun tiga hierarki, dan penggantian turun empat hierarki. Fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa antara lain: (1) penggantian satuan*

lingual yang memperjelas peran peserta tutur, dan (2) penggantian satuan lingual menjadikan tuturan lebih pendek dan menjadikan kalimat lebih efektif. Penggantian yang berfungsi memperjelas peran peserta tutur terdiri atas: (a) penggantian yang memperjelas peran peserta tutur sebagai orang pertama, (2) penggantian yang memperjelas peran peserta tutur sebagai orang kedua, dan (3) penggantian yang memperjelas peran peserta tutur sebagai orang ketiga.

**Kata kunci:** transformasi, al-Quran, penggantian sama tataran, dan penggantian turun tataran.

## 1. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang berbudaya. Sebagai makhluk yang berbudaya, manusia butuh berinteraksi dengan sesama manusia. Dalam berinteraksi diperlukan norma-norma dan etika agar hubungan manusia satu dengan lainnya harmonis, tidak terganggu, dan tidak ada masalah.

Al-Quran adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan malaikat Jibril dalam bentuk bahasa arab yang membacanya adalah ibadah (Rosyadi, 2008:1). Dalam teks terjemahan al-Quran terdapat bermacam transformasi, antara lain transformasi penggantian, penambahan, pelesapan, dan fokus. Transformasi penggantian merupakan transformasi yang dilakukan dengan menggantikan pepadu-pepadu kalimat tertentu dengan pepadu kalimat yang lain (Markhamah, 2010:32).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang mengkaji "Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan al-Quran yang Mengandung Etika Berbahasa". Alasannya adalah dalam teks terjemahan al-Quran mengandung kesantunan sociolinguistik yang merupakan bagian dari etika berbahasa yang menekankan pada norma-norma dan nilai-nilai kesantunan yang berlaku dalam masyarakat. Di samping itu, pada teks tersebut juga terdapat berbagai kaliman transformasi. Salah satunya, transformasi penggantian. Transformasi ini menarik untuk diteliti, karena bisa menjadi salah satu

model transformasi kalimat yang bisa diajarkan kepada mahasiswa, khususnya penempuh mata kuliah sintaksis.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana jenis-jenis transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa?
- b. Bagaimana fungsi transformasi penggantian yang terkandung pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menemukan dan mendeskripsikan jenis-jenis transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa.
- b. Menganalisis fungsi yang terkandung dalam teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pengajaran bahasa, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis memperkaya kajian jenis dan fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa dan memperkaya kajian linguistik terutama bidang Sintaksis. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya. Selain itu, penelitian

ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian dan menambah wawasan pembaca tentang jenis dan fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Adapun objek penelitian ini berupa jenis dan fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Data dalam penelitian ini berupa klausa dan kalimat pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa yang mengalami transformasi penggantian. Adapun sumber data penelitian ini adalah teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Teknik pengumpulan data yang berikutnya adalah teknik catat. Langkah selanjutnya adalah menyeleksi klausa yang di dalamnya terdapat transformasi penggantian dan pengambil sampel teks terjemahan al-Quran yang memiliki variasi yang berbeda, baik jenis pengantiannya, maupun fungsi pengantiannya.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Analisis data dilakukan dengan metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang dilakukan dengan alat penentu bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:78). Metode agih dilakukan dengan teknik ganti. Teknik ganti adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan mengganti satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lain. Metode padan juga digunakan dalam penelitian ini. Metode padan digunakan untuk menganalisis fungsi transformasi penggantian. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial, yakni metode yang alat penentunya yaitu referen yang diacu oleh satuan lingual yang bersangkutan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Jenis Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan al-Quran yang Mengandung Etika Berbahasa

Setelah dilakukan analisis ditemukan beberapa temuan berikut. Jenis transformasi penggantian yang ada dalam teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa adalah transformasi sama tataran dan transformasi turun tataran.

#### 3.1.1 Transformasi Penggantian Sama Tataran

Contoh transformasi sama tataran dapat ditemukan pada Surat al-Baqarah (2):31-32 yang berisi perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ  
لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan *Dia* mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci *Engkau*, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah *Engkau* ajarkan kepada kami; sesungguhnya *Engkaulah* yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. al-Baqarah (02): 31-32).

Pada terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *dia* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Penggantian ini termasuk penggantian sama tataran. Selain kata *dia*, terdapat kata *engkau*, dan *engkaulah*. Jika tidak diganti, kata *Allah* pada ayat itu menjadi *Allah*, dan *Allahlah*

(kata *Allah* terdapat pada ayat 30). *Allah* juga termasuk tataran kata. Iitulah  
 Penggantian yang terakhir juga termasuk sebabnya keduanya dikatakan sama tataran  
 penggantian sama tataran. kata. Artinya, unsure yang digantikan kata dan  
 Kata *dia* termasuk tataran kata dan kata unsure yang menggantikan juga termasuk kata.

**Tabel 1.**  
**Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Sama Tataran**

Surat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (2):4, Al-Anbiyaa' (21): 45	Aku menggantikan Allah
Al-Hijr (15): 89	Aku menggantikan Tuhan
Az-Zukhruf (43): 63	Aku menggantikan Isa
Asy-Syuura (42): 15, Al-Kahfi (18): 23-24, Asy-Syuura (42): 15,	Aku menggantikan Muhammad
Al-Ahqaaf (46): 15	Aku menggantikan manusia
Hud (11): 69	Kami menggantikan Tuhan
Ali 'Imran (3): 118, Al-An'anam (06): 108, 112, 151, Al-A'raaf (07): 161-162, Yaasiin (36): 76, Shaad (38): 17, 26,	Kami menggantikan Allah
Al-Ahqaaf (46): 15,	
Al-Hijr (15): 53	Kami menggantikan malaikat
Al-Ahqaaf (46): 31-32	Kami menggantikan jin
Al-Baqarah (2): 31-32, An-Nuur (24): 15-18, Al-Mukminuun (23): 73,	Engkau menggantikan Allah
Al-Ahqaaf (46): 15	Engkau menggantikan Tuhan
An-Nisaa' (04): 5, Al-Israa' (17): 23, Yunus (10): 99-100, Al-Israa' (17): 110	Kamu menggantikan manusia
Al-Maaidah (05): 13, Al-Maaidah (05): 41, Al-An'aam (06): 93, 108, Yunus (10): 99-100, Al-Kahfi (18): 23-24, Al-Anbiyaa' (21): 45, Al-Mukminuun (23): 73, Al-Hujuraat (49) (50): 39, Al-Mujaadilah (58): 8-10, Adh-Dhuhaa (93): 10	Kamu menggantikan Muhammad, Rasul, Rasulallah
Maryam (19): 1-3	Kamu menggantikan Zakariya
Al-A'raaf (07): 164, Al-Israa' (17): 23, Thaahaa (20): 44,	Kamu menggantikan Musa
Al-Hijr (15): 53	Kamu menggantikan Ibrahim
Shaad (38): 26	Kamu menggantikan Daud
Al-Ahqaaf (46): 31-32	Kamu menggantikan jin
Al-Baqarah (2): 31-32, Al-An'aam (06): 108,151, Yusuf (12): 92, Al-Israa' (17): 110, Saba' (34): 23, Al-Fath (48): 11, Al-Mulk (67): 13	Dia menggantikan Allah
An-Nahl (16): 125, Al-Israa' (17): 23,	Dialah menggantikan Tuhan
Yusuf (12): 92	Dia menggantikan Tuhan
Shaad (38): 17	Dia menggantikan Yusuf
Az-Zukhruf (43): 63	Dia menggantikan Daud
Al-Hijr (15): 53	Dia menggantikan Isa
An-Nahl (16): 125	Mereka menggantikan malaikat
An-Nahl (16): 125	Mereka menggantikan manusia
Thaahaa (20): 44	Ia menggantikan Zakariya
Al-Ahqaaf (46): 15	Ia menggantikan Fir'aun
Al-Balad (90): 17	Ia menggantikan manusia
	Dia menggantikan manusia

Dari analisis ditemukan bahwa kata-kata yang diganti di antaranya kata *Allah, Tuhan, malaikat, jin, manusia, nama-nama nabi: Ibrahim, Musa, Daud, Zakaria, Yusuf, Muhammad, Rasulallah. Allah* pada berbagai ayat ada yang diganti dengan kata *Aku, Kami, Dia (Dialah), Engkau, dan Engkaulah*. Hal yang menarik pada penggantian ini adalah kata *Kami* yang menggantikan kata *Allah*. Dikatakan menarik, karena *Kami* merupakan persona pertama untuk jumlah jamak. Sementara itu, *Allah* termasuk kata yang tunggal. Dalam menjelaskan hal ini pun penulis juga belum menemukan kata yang tepat untuk menyebut persona. Jika *Allah* dikatakan persona sebenarnya kurang tepat, karena *Allah* bukan manusia, melainkan makhluk yang abstrak. Namun, karena penulis belum menemukan terminologi untuk menyebut kelompok Allah itu secara tepat, dipakailah kata persona.

Kata *Tuhan* pada penelitian ini ditemukan unsur penggantinya, yakni: *Dialah* (an-Nahl (16): 125), *Kami* (Hud (11): 69), *Engkau* (al-Ahqaaf (46): 15), *Aku* (al-Hijr (15): 89). Penggantian kata Tuhan dengan kata *Kami* dalam Islam penjelasannya sama dengan penggantian kata *Allah* dengan kata *Kami*. Penggantian ini berbeda dengan penggantian kata Tuhan dengan *Kami* pada pemeluk Kristen yang dalam ideologinya Tuhan itu tidak hanya satu.

Kata *malaikat* diganti kata *mereka*. Kata *malaikat* merupakan kata yang tidak jelas peran dalam tuturan. Artinya, apakah malaikat itu sebagai orang pertama, kedua, atau ketiga. Di samping itu, jumlahnya juga tidak jelas, tunggal atau jamak. Setelah diganti kata *mereka* perannya lebih jelas, yakni sebagai penutur ketiga dan jumlahnya banyak. Penggantian yang seperti ini menjadikan peran satuan lingual persona itu sebagai persona pertama, kedua, atau ketiga.

Kata *jin* diganti oleh kata *kamu* (al-Ahqaaf (46): 31-32). Penggantian ini penjelasannya

hampir sama dengan penggantian kata *malaikat* dengan *kamu*. Kata *kamu* peran dan jumlahnya lebih jelas dibandingkan dengan kata *jin*. Hal ini disebabkan kata *jin* merupakan kata yang bersifat umum dan belum jelas perannya, sedangkan kata *kamu* perannya jelas, sebagai orang kedua dan jumlahnya tunggal.

Kata manusia diganti kata *kamu* (an-Nissa' (4): 5). Pada penggantian ini ada perbedaan referensi. Di sini terjadi pengkhususan. Artinya, kata manusia merupakan kata yang bersifat umum, referensinya bisa laki-laki atau perempuan, dan tidak jelas kedudukannya sebagai penutur pertama, kedua atau ketiga. Sementara itu, kata *kamu* lebih khusus kedudukannya, yakni sebagai orang kedua tunggal. Selain diganti oleh kata *kamu*, kata manusia juga diganti oleh kata *dia* (al-Balad (90): 17). Penggantian ini mengalami kasus yang sama dengan penggantian kata *manusia* dengan kata *kamu*. Artinya, penggantian itu sama-sama mengalami pengkhususan. Di samping persamaan penggantian itu juga menunjukkan perbedaan. Perbedaannya, penggantian itu disebabkan oleh perbedaan perannya sebagai partisipan tutur dalam ayat itu. Penggantian *manusia* dengan *kamu*, kata *kamu* mengacu pada partisipan kedua tunggal, sementara penggantian *manusia* dengan *dia* dan *ia*, kata *dia* mengacu kepada orang ketiga tunggal. Kata manusia juga diganti dengan kata *aku* (al-Ahqaaf (46): 15). Penggantian yang terakhir ini pada dasarnya sama dengan kedua penggantian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada perannya, yakni kata *aku* berperan sebagai orang pertama tunggal.

### 3.2 Transformasi Penggantian Turun Tataran

#### 3.2.1 Transformasi Penggantian Turun Tataran Satu Hierarki

al-Baqarah (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ  
 لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika *kamu* memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang *kami* ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada *kami*; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” ( Q.S. 02:31-32).

Pada terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *kepada-Ku*, klitik *-ku* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Kata *Allah* diganti dengan klitik *-ku* merupakan penggantian turun tataran, karena klitik merupakan bagian dari kata. Kata *itu* menggantikan frasa nominal *benda-benda*. Frasa nominal *benda-benda* yang diganti dengan kata *itu* merupakan penggantian turun

tataran, yakni dari frasa menjadi kata. Kata *kamu* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Frasa *orang kafir* diganti dengan kata *kamu* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frasa menjadi kata.

Pada terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *mereka* menggantikan frasa nominal *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Frasa *orang kafir* diganti dengan kata *mereka* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frasa menjadi kata. Kata *kami* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Pada ayat 31-32, kata *kami* yang menggantikan frasa *orang kafir* frekuensi kemunculannya dua kali. Frasa *orang kafir* diganti dengan kata *kami* merupakan penggantian turun tataran, yakni dari frasa menjadi kata.

3.2.2 Transformasi Penggantian Turun Tataran Dua Hierarki

Al-Baqarah (2): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ  
 لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Tabel 2.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Satu Hierarki

Surat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (2): 31-32	Kepada- <b>Ku</b> , <i>ku</i> menggantikan Allah Itu menggantikan benda-benda Kamu menggantikan orang kafir Mereka menggantikan orang kafir Kami menggantikan orang kafir

<p>Terjemahan</p> <p>“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha</p>	<p>Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. 02:31-32).</p> <p>Pada terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata mengemukakannya, klitik nya pada mengemukakannya (Q.S. 02:31-32) menggantikan frasa nama-nama (benda-benda). Frasa nama-nama (benda-benda) diganti dengan klitik -nya merupakan penggantian turun dua hierarki, yakni frasa ke kata dan kata ke klitik.</p>
---	---

**Tabel 3.**  
**Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Dua Hierarki**

Surat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (02): 31-32	Mengemukakannya Nya- menggantikan nama-nama (benda-benda)
An-Nisaa' (04): 46	Lidahnya, -nya menggantikan orang-orang Yahudi
Al Maaidah (05): 13	Janjinya, -nya menggantikan Bani Israil. terdapat juga pada kesalahan-kesalahannya (al-A'raaf (7): 161-162)
Al-A'raaf (07): 161-162	Hasil buminya, -nya menggantikan Baitul Maqdis
Al-Israa' (17): 23	Keduanya atau kedua-duanya, -nya menggantikan ibu bapak
An-Nuur (24): 11	Dikerjakannya, -nya menggantikan orang fasik
Saba' (34): 31	Tuhan-nya, -nya menggantikan orang-orang zalim
Al-Jaatsiyah (45): 7 dan 8	Mendengarnya, -nya menggantikan ayat-ayat Allah
Al-Ahqaaf (46): 17	Keduanya, -nya menggantikan ibu bapak
Al-Fath (48): 11	Lidahnya, -nya menggantikan orang Badui
Al-Baqarah (02): 40, 44,	Kepadamu, janjimu, kewajibanmu, -mu menggantikan Bani Israil
Al-Baqarah (02): 70	Tuhanmu, -mu menggantikan Nabi Musa
Al-Baqarah (02): 235	Hatimu, -mu menggantikan para wali
Ali 'Imran (03): 118	Kepercayaanmu, kalanganmu, bagimu, kepadamu, -mu menggantikan orang-orang yang beriman. juga pada dirimu, kerabatmu, (an-Nisaa' (4): 135), kepadamu (Al-Jaatsiyah (45): 6)
Al-A'raaf (7): 161-162	Kesalahan-kesalahanmu menggantikan Bani Israil
Al-Baqarah (02): 79	Mereka menggantikan orang-orang yang menulis Al kitab
Al-Hujuraat (49): 4 dan 5	Mereka menggantikan orang yang memanggil Rasulullah
An-Nisaa' (4): 171	Agamamu, bagimu, -mu menggantikan ahli kitab
An-Nuur (24): 15-18	Mulutmu, -mu menggantikan orang-orang mukmin
Al-Luqman (31): 19	Suaramu, -mu menggantikan anak Lukman
Saba' (34) : 23	Tuhanmu, -mu menggantikan kaum Saba'

Az-Zukhruf (43): 63	Kepadamu, <i>-mu</i> menggantikan kaum Quraisy
Al-Fath (48): 11	Bagimu, <i>-mu</i> menggantikan orang Badui
Al-Ahqaaf (46): 17	<b>Aku</b> menggantikan orang yang berkata kepada kedua ibu bapak
Al-Ahqaaf (46): 17	<b>Kamu</b> menggantikan orang yang berkata kepada kedua ibu bapak
Al-Ahqaaf (46): 17	<b>Dia</b> menggantikan orang yang berkata kepada kedua ibu bapak
Al-Ahqaaf (46): 31 dan 32	<b>Dia</b> menggantikan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah
Al-Ahqaaf (46): 31 dan 32	<b>Mereka</b> menggantikan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah
Muhammad (47): 21	<b>Mereka</b> menggantikan orang yang ada penyakit di hatinya
Al-Mujaadilah (58): 8-10	<b>Mereka</b> menggantikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia
Al-Fath (48): 11	Bagimu, menggantikan orang Badui
Al-Hujuraat (49): 2 dan 3, 6, 11	Suaramu menggantikan orang-orang yang beriman Amalanmu menggantikan orang-orang yang beriman
Al-Hujuraat (49): 4 dan 5	<i>Mereka</i> menggantikan orang yang memanggil Rasulullah

### 3.2.3 Transformasi Penggantian Turun

#### Tataran Tiga Hierarki

Al-Baqarah (02): 79: Larangan untuk memutarbalikkan hukum Allah.

#### Teks Ayat

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيْسَ لَهُمْ بِهِ تَمَنَّا قَلِيلًا قَوِي لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ

#### Terjemahan

“Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu *dikatakannya*; “Ini dari Allah”, (dengan maksud) untuk

memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan” (Q.S. 02:79).

Pada terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 79, kata *dikatakannya*, klitik *-nya* pada *dikatakannya* (Q.S. 02:79) menggantikan klausa *orang-orang yang menulis Al kitab*. Klausa *orang-orang yang menulis Al kitab* diganti dengan klitik *-nya* merupakan penggantian turun tiga hierarki, yakni dari klausa ke frasa, frasa ke kata, dan kata ke klitik.

**Tabel 4.**

#### Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Tiga Hierarki

No Ayat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
Al-Baqarah (02): 79	<i>Dikatakannya</i> menggantikan orang-orang yang menulis al kitab



3.2.4 Transformasi Penggantian Turun Tataran Empat Hierarki

An-Nuur (24): 11: Manusia yang menyebarkan berita bohong akan mendapatkan azab dari Allah Swt.

Teks Ayat

إِنَّ الَّذِينَ جَاؤُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُم مَّا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Terjemahan

“*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat*

*balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar”* (Q.S. 24:11).

Pada terjemahan surat Surat an-Nuur (24) ayat 11, kata *baginya*, klitik nya pada *baginya* (Q.S. 24:11) menggantikan kalimat mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong. Kalimat mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong diganti dengan klitik nya merupakan penggantian turun empat hierarki, yakni kalimat ke klausa, klausa ke frasa, frasa ke kata, dan kata ke klitik.

Tabel 5.

Satuan Lingual Unsur Pengganti dan Unsur Terganti yang Turun Empat Hierarki

No Ayat	Wujud Unsur Pengganti dan Terganti
An-Nuur (24): 11	Baginya menggantikan mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong

3.2 Fungsi Transformasi Penggantian yang Terkandung pada Teks Terjemahan al-Quran yang Mengandung Etika Berbahasa

1) Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O1 Al-Baqarah (02): 31-32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”* (Q.S. 02:31-32).

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32 menggunakan metode padan referensial. Kata *kepada-Ku*, klitik *-ku* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Apabila kata *Allah* tidak diganti oleh klitik *-ku*, tidak jelas posisinya sebagai penutur. Kata *kami* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Pada ayat 31-32, kata *kami* yang menggantikan frasa *orang kafir* frekuensi kemunculannya dua kali. Apabila frasa *orang kafir* tidak diganti dengan kata *kami*, tidak jelas *orang kafir* sebagai penutur.

Terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat

31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Allah nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang orang kafir ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada orang kafir; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. 2:31-32).

**Tabel 6.**  
**Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O1**

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02) ayat 31-32	Kepada-Ku menggantikan Allah Kami menggantikan orang kafir	O1 O1

2) Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O2  
Al-Baqarah (02): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ  
لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau,

tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. 02:31-32).

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32, kata *kamu* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Apabila *orang kafir* tidak diganti dengan *kamu*, tidak jelas peran *orang kafir* sebagai orang kedua (O2). Kata *Engkau* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Pada ayat 31-32, kata *Engkau* yang menggantikan kata *Allah* frekuensi kemunculannya dua kali. Apabila kata *Allah* tidak diganti dengan kata *Engkau*, tidak jelas peran *Allah* sebagai orang kedua. Kata *Engkaulah* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30).

Terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

“Dan *Dia* mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika

*orang kafir memang orang-orang yang benar!*” Mereka menjawab: “Maha suci *Allah*, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah *Allah* ajarkan kepada kami; sesungguhnya *Allahlah* yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. 2:31-32).

**Tabel 7.**  
**Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O2**

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02) ayat 31-32	Kamu menggantikan orang kafir	O2
	Engkau menggantikan kata Allah	O2
	Engkaulah menggantikan kata Allah	O2

3) Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O3  
Al-Baqarah (02): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ  
لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan *Dia* mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” *Mereka* menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. 02:31-32).

Analisis fungsi penggantian pada teks terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32 menggunakan metode padan referensial. Kata *dia* menggantikan kata *Allah* (kata *Allah* terdapat pada ayat 30). Apabila *Allah* tidak diganti dengan *dia*, tidak jelas bahwa *Allah* sebagai orang ketiga (O3). Kata *mereka* menggantikan frasa *orang kafir* (frasa *orang kafir* pada ayat 28). Apabila frasa *orang kafir* tidak diganti dengan kata *mereka*, tidak jelas *orang kafir* sebagai orang ketiga.

Terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

“Dan *Allah* mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” *Orang-orang kafir* menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S. 2:31-32).

**Tabel 8.**  
**Penggantian yang Berfungsi Memperjelas Posisi atau Peran dalam Tuturan sebagai O3**

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02) ayat 31-32	Dia menggantikan Allah Mereka menggantikan orang kafir	O3 O3

4) Penggantian yang Berfungsi Menjadikan Tuturan Lebih Pendek dan atau Lebih Efektif

Al-Baqarah (02): 31 – 32: Perintah untuk mengajarkan berbahasa kepada anak kecil dengan memulai dari kelas kata benda.

Teks Ayat

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ  
لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ.

Terjemahan

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S.02:31-32).

Fungsi penggantian pada teks terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32 menggunakan metode padan referensial. Kata *mengemukakannya*, klitik *nya* pada *mengemukakannya* (Q.S. 02:31-32) menggantikan frasa *nama-nama (benda-benda)*. Apabila *nama-nama (benda-benda)* tidak diganti oleh klitik *nya*, maka bunyi ayatnya akan sangat panjang dan tidak efektif. Kata *itu* menggantikan frasa *benda-benda*. Apabila *benda-benda* tidak diganti dengan *itu*, maka bunyi ayatnya tidak efektif.

Terjemahan surat al-Baqarah (02) ayat 31-32 jika tidak diganti bunyi ayatnya seperti berikut ini.

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan nama-nama (benda-benda) kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda benda-benda jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab: “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; QS 02:31-32).

**Tabel 9.**  
**Penggantian yang Berfungsi Menjadikan Tuturan Lebih Pendek dan atau Lebih Efektif**

Surat	Satuan Lingual Pengganti dan Terganti	Peran
Al-Baqarah (02): 31-32	Mengemukakannya menggantikan nama-nama (benda-benda) Itu menggantikan benda-benda	Mengefektifkan tuturan Mengefektifkan tuturan

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan tentang Transformasi Penggantian pada Teks Terjemahan al-Quran yang mengandung Etika Berbahasa diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a. Jenis transformasi penggantian yang terdapat pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa yaitu, penggantian sama tataran dan penggantian turun tataran yang terdiri. Penggantian turun tataran terdiri atas: penggantian turun satu hierarki, penggantian turun dua hierarki, penggantian turun tiga hierarki, dan penggantian turun empat hierarki. Penggantian yang paling sering muncul pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa yaitu penggantian sama tataran, karena pada teks terjemahan al-Quran

yang mengandung etika berbahasa berisi tentang kalam dari Allah (sebagai penutur) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. (mitra tutur) melalui perantara malaikat Jibril.

- b. Fungsi yang terkandung pada transformasi penggantian pada teks terjemahan al-Quran yang mengandung etika berbahasa antara lain.
  - 1) Penggantian satuan lingual dapat memperjelas peran peserta tutur. Ada penggantian yang: memperjelas peran peserta tutur sebagai O1, memperjelas peran peserta tutur sebagai O2, dan atau memperjelas peran peserta tutur sebagai O3.
  - 2) Penggantian satuan lingual menjadikan tuturan lebih pendek dan menjadikan kalimat lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Mataram: PT Rajagrafindo Persada.
- Markhamah dkk. 2010. *Sintaksis 2 Keselarasan Fungsi, Kategori, dan Peran Dalam Klausa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyadi, Imron (Ed.). 2008. *Berislam Menuju Keshalehan Individual dan Sosial*. Surakarta: LPID UMS.
- Sabardila, Atiqa. dkk. 2003. *Etika Berbahasa dalam Islam: Kajian Secara Sociolinguistik*. (Laporan Penelitian). Surakarta: FKIP UMS.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Inonesia*. Jakarta: Sastra Budaya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarlam. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Karanganyar: Pustaka Cakra Surakarta.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Quran. 1995. *Al-Quran dan Terjemahannya Departemen Agama RI*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.